

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Tata laksana organisasi yang baik seharusnya wajib diterapkan di organisasi yang berorientasi profit maupun non profit. Hal tersebut bertujuan untuk membentuk suatu keteraturan berdasarkan aturan yang dibuat, sehingga dapat mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi yang ada dan dapat menciptakan suatu hubungan terhadap kinerja dan citra organisasi yang baik karena menjunjung semangat transparansi dan akuntabilitas publik (Priambodo, 2012).

Menerapkan pengendalian internal merupakan salah satu bentuk dari tata laksana organisasi yang baik menurut prinsip *good corporate governance* (Priambodo, 2012) karena untuk menjamin integritas dalam proses pelaporan keuangan, dimana ke depannya organisasi mempunyai kualitas lebih seperti mempresentasikan informasi secara tepat waktu dan dapat dipercaya sehingga pihak manajemen tepat dan akurat dalam pengambilan keputusan (Michelman & Waldrup, 2008).

Cara untuk menerapkan pengendalian internal yaitu dengan mengimplementasikan kerangka kerja terintegrasi yang dipublikasikan oleh *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)*. Kerangka kerja tersebut berfungsi untuk merancang, mengimplementasikan, dan melaksanakan pengendalian internal, serta menaksir keefektifan dari kegiatan operasional suatu organisasi, yang memiliki lima komponen pengendalian diantaranya yaitu Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penaksiran Resiko (*Risk*

*Assessment*), Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), dan Pemantauan (*Monitoring*) (D'Aquila, 2013). Oleh karena itu, setiap organisasi sebaiknya menerapkan pengendalian internal yang baik demikian juga halnya dengan koperasi.

Anggota yang sejahtera merupakan tujuan dari dibentuknya koperasi karena koperasi mempunyai kekuatan tidak terbatas dan berbasis sosial (Hendrajogi, 2004:133). Rapat anggota, pengurus, dan pengawas merupakan perangkat organisasi koperasi (Undang-undang tentang Perkoperasian Nomor 17 Tahun 2012). Untuk memastikan kemajuan atas perencanaan kegiatan yang telah dilaksanakan, meramalkan arah perkembangan dan hasil yang akan dicapai, menentukan tindakan pencegahan atas permasalahan yang dihadapi, memberikan rekomendasi guna memperbaiki perencanaan yang akan datang dan mengetahui penyimpangan sedini mungkin merupakan tujuan dari pengendalian. Sehingga dibutuhkan seseorang yang mampu untuk memberikan keyakinan dan konsultasi atas perbaikan yang ingin dicapai (Hendrajogi, 2004 :142-143).

Koperasi "KITA" merupakan koperasi karyawan di Departemen Accounting PT. UBS yang terbentuk sejak tahun 2005 dengan unit utama yang dikelola adalah Simpan Pinjam. Semua tugas yang berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian dikerjakan oleh pengurus, dimana semua pengurus Koperasi "KITA" adalah anggota koperasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Lahope (2018) mengenai sistem pengendalian internal terhadap pemberian dan pelunasan piutang pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Bahtera Bitung yang sudah berjalan efektif namun belum adanya pemisahan tugas karena terjadinya rangkap tugas antara manajer dan

bendahara serta kredit macet masih sering terjadi yang disebabkan oleh ketidaktepatan manajer dalam melakukan analisa kredit, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian atas evaluasi sistem pengendalian internal yang berjalan di Koperasi "KITA".

Penelitian yang akan dilakukan adalah dengan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang fokus untuk membahas akun kas dan piutang, karena kedua akun tersebut sangat berpengaruh dengan unit simpan pinjam yang dijalankan. Simpanan anggota terdiri dari simpanan wajib, simpanan sukarela, dan sisa hasil usaha. Simpanan tersebut akan menimbulkan jumlah kas yang diterima. Atas kenaikan dan penurunan jumlah kas disebabkan oleh bertambah atau berkurangnya aktiva lancar seperti anggota yang menabung dan yang menarik tabungannya. Berikut besaran kas:

**Tabel 1.1**  
**Kas**

<b>Tahun</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Jumlah Kas</b>	227.691.500	124.533.500	282.036.206

Sumber : Data Internal Koperasi "KITA" yang telah diolah

Apabila memberikan pinjaman berupa uang, maka akan menimbulkan besarnya piutang yang belum berhasil ditagih. Berikut besaran piutang yang belum berhasil ditagih:

**Tabel 1.2**  
**Piutang yang Belum Berhasil Ditagih**

<b>Tahun</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Jumlah Piutang</b>	326.295.000	495.288.000	252.420.000

Sumber : Data Internal Koperasi "KITA" yang telah diolah

Oleh sebab itu, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul "Evaluasi Sistem Pengendalian Internal atas Akun Kas dan Piutang di Koperasi "KITA"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diangkat oleh peneliti yaitu:

1. Bagaimanakah pengendalian internal atas akun kas di Koperasi "KITA"?
2. Bagaimanakah pengendalian internal atas akun piutang di Koperasi "KITA"?
3. Apakah pengendalian internal di Koperasi "KITA" telah dilakukan efektif?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengendalian internal atas akun kas di Koperasi "KITA".
2. Untuk mengetahui pengendalian internal atas akun piutang di Koperasi "KITA".
3. Untuk mengetahui pengendalian internal di Koperasi "KITA" telah dilakukan secara efektif atau belum.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Aspek Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru untuk teori yang ada mengenai pengendalian internal dan peran internal auditor.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

### 3. Aspek Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki penerapan pengendalian internal yang berjalan.